

KEGEMBIRAAN MENYAMBUT RAMADHAN



DR. H. A. JURAIID, MA

Direktur Penerangan Agama Islam

A. PENDAHULUAN

Allah berfirman:

قل بفضل الله وبرحمته فبذلك فليفرحوا هو خير مما يجمعون

*“Katakanlah: ‘Dengan kurnia Allah dan rahmatNya, hendaklah dengan itu mereka **bergembira**. Kurnia Allah dan rahmat-Nya itu adalah lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”* (QS. Yunus [10]: 58).

Ayat di atas dapat dijadikan hujjah untuk kita bergembira, dan senang dalam menerima sesuatu yang datang dari Allah, apakah itu perintah, atau pun larangan. Karena segala perintah Allah dan semua larangan Allah adalah untuk kebaikan hamba-Nya semata.

Dalam Surat Al-Jumu’ah ayat 9 setelah Allah memerintahkan agar memenuhi shalat Jum’at dan meninggalkan jual beli, Allah jelaskan: **ذالكم خير لكم ان كنتم**

تعلمون

B. GEMBIRA INDIKATOR KEIMANAN

Salah satu tanda keimanan adalah seorang muslim bergembira dengan akan datangnya bulan Ramadhan. Ibarat akan menyambut tamu agung yang ia nanti-nantikan, maka ia mempersiapkan segalanya dan tentu hati menjadi sangat senang tamu Ramadhan akan datang. Tentu lebih senang lagi jika ia menjumpai Ramadhan. Itulah kegembiraan *spritual*, bukan sekedar kegembiraan *material*.

Hendaknya seorang muslim khawatir akan dirinya jika tidak ada perasaan gembira akan datangnya Ramadhan. Ia merasa biasa-biasa saja dan tidak ada yang istimewa. Bahkan dalam salah satu hadits Rasulullah disebutkan termasuk orang yang “celaka”: رَغِمَ أَنْفُ رَجُلٍ إِذَا دَخَلَ عَلَيْهِ رَمَضَانُ قَبْلَ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ .

Jadi, dorongan iman jualah menyebabkan seseorang gembira, atau tidak ada kegembiraan. Di dalam Surat Al-Anfal Allah berfirman: **انما المؤمنون الذين اذا ذكر الله وجلت قلوبهم**

C. KEGEMBIRAAN KARENA RAMADHAN

Banyaknya kemuliaan, keutamaan, dan berkah pada bulan Ramadhan. Beribadah semakin nikmat dan lezatnya bermunajat kepada Allah. Kabar gembira mengenai datangnya Ramadhan sebagaimana dalam hadits beriku

قد جاءكم رمضان، شهر مبارك، افترض الله عليكم صيامه، تفتح فيه أبواب الجنة، وتغلق فيه أبواب الجحيم، وتغل فيه الشياطين، فيه ليلة خير من ألف شهر، من حرم خيرها فقد حرم

“Telah datang kepada kalian Ramadhan, bulan yang diberkahi. Allah mewajibkan atas kalian berpuasa padanya. Pintu-pintu surga dibuka padanya. Pintu-pintu Jahim (neraka) ditutup. Setan-setan dibelenggu. Di dalamnya terdapat sebuah malam yang lebih baik dibandingkan 1000 bulan. Siapa yang dihalangi dari kebaikannya, maka sungguh ia terhalangi.”

D. UNGKAPAN MENYAMBUT RAMADHAN

Ungkapan kegembiraan (Tarhib) menyambut datangnya Ramadhan adalah kalimat khusus yaitu: **مرحبا يا رمضان** suatu ungkapan kegembiraan dikhususkan kepada tamu yang diyakini membawa manfaat dan kebaikan, bukan **اهلا وسهلا يا رمضان** suatu ungkapan umum menyambut tamu, termasuk tamu yang belum dikenal.

Begitulah ungkapan tarhib untuk Ramadhan karena dia datang dengan berbagai macam kebaikan, sebagaimana hadits berikut:

لو تعلم امتي ما في رمضان لتمنوا ان تكون سنة كلها رمضان, لان الحسنه فيه مجتمعة, والذنوب مغفورة, والدعوات مستجاب

“Andaikan umatku mengetahui apa-apa yang ada di dalam Ramadhan, niscaya mereka menginginkan sepanjang tahun terdiri dari bulan Ramadhan. Karena sesungguhnya balasan kebaikan di dalamnya dilipatgandakan, segala dosa diampuni, dan semua do’a diijabah”.



terimakasih